

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA
BANK AMAN SYARIAH**

Oleh:

**AVILIA PRATIWI
NPM. 2003021015**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA
BANK AMAN SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AVILIA PRATIWI
NPM. 2003021015

Pembimbing: Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt,CTNP

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : AVILIA PRATIWI
NPM : 2003021015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Bank Aman
Syariah Cabang Purbolinggo)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 16 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt,CTNP
NIP. 199109262020121014

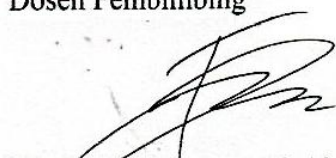
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Bank Aman
Syariah Cabang Purbolinggo)
Nama : AVILIA PRATIWI
NPM : 2003021015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 16 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt,CTNP
NIP. 199109262020121014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3443/111.20.3/D/PP-00.9/12/2024

Skripsi dengan Judul **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA BANK AMAN SYARIAH**, Disusun oleh Avilia Pratiwi, NPM. 2003021015, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Senin, 23 Desember 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji II : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I.,M.S.I

Sekretaris : Hana Hilyati Aulia, MSI



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH PADA BANK AMAN SYARIAH

Oleh:
AVILIA PRATIWI

Jumlah pembiayaan musyarakah yang diduga mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan laba bersih yang diperoleh Bank Aman Syariah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat perkembangan pembiayaan musyarakah serta pertumbuhan laba bersih dari Bank Aman Syariah, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap pertumbuhan laba bersih (studi kasus pada Bank Aman Syariah cabang Purbolinggo) periode 2017-2023.

Musyarakah adalah akad antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (modal) menggunakan ketentuan bahwa laba atau resiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan sedangkan pertumbuhan laba bersih merupakan pertumbuhan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informasi yang didapat dalam penelitian ini memakai data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan triwulan Bank Aman Syariah periode 2017-2023.

Hasil penelitian menunjukkan Perkembangan pendapatan pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan. Pada uji t diperoleh besar nilai t hitung $>$ t tabel atau $(65,550) > (0,3739)$ dengan nilai signifikansi $0,000$ dibawah $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dan pada uji determinasi diperoleh nilai sebesar $0,561$ atau $56,1\%$, yang artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih Bank Aman Syariah.

Kata kunci: *Pembiayaan Musyarakah, Pertumbuhan, Laba Bersih*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avilia Pratiwi

NPM : 2003021015

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2024
Yang menyatakan



Avilia Pratiwi
NPM. 2003021015

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.*” (QS. Al-Anfal: 27)¹

¹ <https://quran.nu.or.id/al-anfal/27>

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak barokah dalam kehidupan peneliti. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ucapan dan ungkapan rasa hormat serta rasa cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Eswanto dan Ibunda Ari Sutanti yang telah menjadi support sistem dalam memberikan motivasi maupun doa kepada peneliti agar penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.
2. Adik kandung Resti Dwi Mailani yang telah memberikan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan dengan baik.
3. Untuk Desan Dali Monte terimakasih karena telah memberikan dukungan dan semua tenaga untuk mensupport peneliti. Terimakasih untuk semangat yang kamu berikan, berkatmu peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat tercinta Tsalitsa Putri Sari yang menemaniku kemanapun, memberikan semangat, dan dukungan untuk keberhasilanku.
5. Teman-teman IAIN Metro terutama jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt,CTNP yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almameterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.,Akt,CTNP, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2024
Peneliti,



Avilia Pratiwi
NPM. 2003021015

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Teori <i>Stewardship</i>	17
B. Pembiayaan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	18
1. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	18
2. Landasan Hukum.....	19
3. Rukun dan Syarat Pmbiayaan <i>Musyarakah</i>	20
4. Jenis-Jenis Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	21
5. Indikator Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	23

C. Pertumbuhan Laba bersih.....	23
1. Pengertian Laba	23
2. Pengertian Pertumbuhan Laba.....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	26
4. Jenis-Jenis Laba.....	27
5. Indikator Laba Bersih	28
6. Manfaat Laba.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29
E. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
2. Deskripsi Data Penelitian.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	48
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Pertumbuhan Laba Bersih	3
Tabel 3.1 Oprasional Variabel	36
Tabel 3.1 Oprasional variabel (Lanjutan)	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	47
Tabel 4.4 Hasil Uji t	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Laporan Publikasi Keuangan Bank Aman Syariah
8. Tabel t
9. Hasil Analisis Data Statistik SPSS 22
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan lembaga keuangan syariah sangat meningkat, hal tersebut ditandai dengan berdirinya beberapa lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank yang bukan berbasis syariah seperti pasar modal. Lembaga keuangan syariah memiliki tujuan untuk melaksanakan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan transaksi keuangan dan perbankan agar tidak bertentangan dengan syariat islam. Yaitu dengan transaksi yang dilandasi keadilan juga tidak memberatkan pada satu pihak, dan agar memberikan manfaat serta mentiadakan praktik riba.¹ Lembaga keuangan syariah terbentuk sebab adanya mobilisasi dana yang terdapat dari masyarakat membuat signifikan dan semakin majunya perekonomian dalam suatu negara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 2 tentang Perbankan Syariah bahwa perbankan syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip syariah.² Namun menurut prinsipnya Perbankan syariah terbagi atas bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).³ Keduanya memiliki fungsi yang sama, namun pada BPRS lebih memfokuskan terhadap ekonomi mikro. Sistem

¹ Notoatmojo M Iqbal, Ariyanti Rizki, H Irma Dwi, "Analisis Penerapan PSAK No 105 Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada KSPPS BMT Istiqlal Kota Pekalongan", *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, Vol 5, No 1, (2022)

² Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

³ Putra Dwi Andika dan Arfan Muhammad, "Analisis Implementasi PSAK 105 Akuntansti Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Cabang Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 5, No 3, (2020)

kerjanya BPRS menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan ke sektor-sektor produktif yang mendatangkan profit dengan bentuk syariah.

BPRS Aman Syariah sendiri merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah. Pada Bank Aman Syariah cabang Purbolinggo sendiri memiliki beberapa produk pembiayaan seperti pembiayaan multi jasa, pembiayaan qord, pembiayaan murabahah, namun salah satu produk pembiayaan yang diminati nasabah yaitu pembiayaan Musyarakah. Menurut Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000, Pembiayaan Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang dimana setiap masing-masing pihak memberikan kontribusi dananya dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal. Modal yang telah disalurkan oleh masing-masing mitra tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau dipinjamkan kepada pihak lain tanpa seizin mitranya.⁴

Agar modal kerja tersebut disalurkan dengan benar, maka diperlukannya pelaporan pencatatan akuntansi pada setiap transaksi pembiayaan Musyarakah. Untuk menjalankan kegiatan lembaga keuangan membutuhkan standarisasi yang dapat digunakan dalam perlakuan akuntansi termasuk pada pembiayaan Musyarakah. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki berbagai tujuan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk

⁴ Ijlal Setiaan, "Analisis Kesesuaian Praktek Pembiayaan Musyarakah KSPPS BMT AL-FATH Menurut Fatwa No. 08/DSN-MUI/IV/2000" *Journal of Fiqh in Contemporary Financial transactions*, Vol. 2, No. 2, (2024)

meningkatkan keuntungan, produktivitas karyawan, dan untuk meningkatkan laba perusahaan sebesar-besarnya. Agar diperoleh laba sesuai yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik.

Dalam hal ini, laba bersih merupakan pendapatan setelah dikurangi beban yaitu laba berjalan dikurangi beban bunga dan pajak. Laba dari suatu perusahaan dijadikan sebagai tujuan utama, maka laba merupakan alat yang tepat untuk mengukur prestasi dari manajemen perusahaan⁵. Sedangkan untuk pertumbuhan laba adalah pertumbuhan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan mendapatkan laba yang diinginkan. Berikut ini adalah tabel Pembiayaan Musyarakah dan Laba bersih PT. BPRS Aman Syariah cabang Purbolinggo:

Tabel 1.1
Data pembiayaan Musyarakah dan Pertumbuhan Laba Bersih
Pada tahun 2017-2023 (rupiah)

Tahun	Periode	Musyarakah	Laba Bersih
2017	Triwulan I	2,480,000	84,916
	Triwulan II	1,631,000	260,117
	Triwulan III	1,845,000	262,873
	Triwulan IV	2,980,000	538,491

⁵ Kusumawardani, "Analisis Biaya Produksi dan Hutang Terhadap Laba Bersih paa Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan an MINuman yang Teraftar dibursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-1018" *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 19, No. 3, (2020)

Tahun	Periode	Musyarakah	Laba Bersih
2018	Triwulan I	1,100,000	96,226
	Triwulan II	1,974,000	280,169
	Triwulan III	1,490,000	345,264
	Triwulan IV	2,256,000	738,367
2019	Triwulan I	1,576,000	98,380
	Triwulan II	1,000,000	280,547
	Triwulan III	2,985,000	548,751
	Triwulan IV	1,160,000	883,964
2020	Triwulan I	1,425,000	84,664
	Triwulan II	1,345,000	216,743
	Triwulan III	1,370,000	346,281
	Triwulan IV	1,216,000	550,472
2021	Triwulan I	1,025,000	54,275
	Triwulan II	1,315,000	218,043
	Triwulan III	1,415,000	387,372
	Triwulan IV	1,100,000	610,594
2022	Triwulan I	2,911,207	67,278
	Triwulan II	4,670,007	414,157
	Triwulan III	6,622,980	648,778
	Triwulan IV	10,914,456	1,031,268
2023	Triwulan I	13,929,694	54,894
	Triwulan II	14,835,902	167,038
	Triwulan III	18,154,030	380,621
	Triwulan IV	18,945,971	578,358

Sumber: Statistik Perbankan syariah/OJK 2021-2023

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2021 sampai 2023 pembiayaan musyarakah terus mengalami peningkatan, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih yang cenderung mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Laba bersih mengalami fluktuasi di tahun 2022 pada triwulan I, akan tetapi pada triwulan II dan selanjutnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 laba bersih kembali mengalami penurunan.

Dari hasil data yang mengalami penurunan maka tingkat laba bersih pada Bank Aman Syariah tidak baik saja, yang mana dengan menurunnya nilai laba bersih pada bank aman syariah akan berdampak terhadap resiko-resiko yang bermunculan. Hal tersebut bisa disebabkan karena beberapa faktor seperti adanya pembiayaan bermasalah yang dimana jika pembiayaan bermasalah lebih tinggi daripada pembiayaan yang disalurkan, maka akan menurunkan pertumbuhan laba. Selain itu bisa disebabkan oleh biaya operasional pada bank. Hal tersebut yang harus di perhatikan oleh bank aman syariah untuk meminimalisir penurunan yang terjadi.

Kasus pembiayaan musyarakah pada tahun ini OJK mencatat bahwa pembiayaan pada Perbankan tumbuh sebesar 11,28%. Hal ini juga terjadi pada Bank Aman Syariah cabang Purbolinggo, yang menyatakan bahwa didapatkan data pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembiayaan yang lain, yang dikarenakan pembiayaan musyarakah pada saat akad melibatkan banyak pihak dalam melakukan usaha bersama sehingga tercipta keterlibatan tanggung jawab dari semua pihak, yang dimana jika terjadi resiko kerugian tidak hanya ditanggung oleh satu pihak, tetapi dibagi secara proporsional sesuai kesepakatan diawal, hal ini tentu memberikan dampak positif dan negatif. Menurut kepala kantor Bank Aman Syariah salah satu dampak negatifnya adalah semakin meningkatnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi resiko yang terjadi, seperti resiko gagal bayar atau nasabah tidak bisa mengembalikan modal yang

dipinjam yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan pembiayaan masyarakat.⁶

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Lina Permata Sari dkk yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Masyarakat Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017 –2021”. Alasan peneliti memilih penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu karena sangat relevan dengan apa yang akan peneliti lakukan, selain itu ada beberapa pembaharuan diantaranya pada objek penelitian dan jumlah sampel yang diambil oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu menetapkan objek penelitian di Bank Muamalat Indonesia sedangkan pada penelitian yang ingin peneliti lakukan menetapkan objek penelitian di Bank Aman Syariah. Dari jumlah sampel yang diambil oleh peneliti terdahulu yaitu laporan keuangan triwulan 2017-2021 sedangkan pada penelitian ini laporan keuangan triwulan 2017-2023.⁷

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “**Pengaruh Pembiayaan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Aman Syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Pertumbuhan laba bersih pembiayaan Masyarakat pada bank aman syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi.

⁶ OJK Catat Kredit Perbankan Tumbuh 11, 20%, Simpanan Masyarakat Melambat

⁷ Lina Permata Sari, “Pengaruh Pembiayaan Masyarakat Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Perioe 2017-2021, *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, Vol 2, No.1, 2023

2. Laporan keuangan pembiayaan Musyarakah pada bank aman syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini berfokus pada pembiayaan musyarakah apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba Bersih pada Bank Aman Syariah periode 2017-2023?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap pertumbuhan Laba Bersih pada Bank Aman Syariah periode 2017-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah.

- 2) Sebagai referensi atau bahan rujukan untuk peneliti yang serupa mengenai produk pembiayaan Musyarakah terhadap pertumbuhan Laba Bersih.

b. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan juga berguna untuk:

- 1) Bagi instansi perbankan syariah diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana informasi dan referensi kepada bank syariah dalam melakukan penyusunan laporan akuntansi keuangan atas pembiayaan musyarakah.
- 2) Bagi nasabah diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Aman Syariah terkait transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang ingin dikaji. Penelitian relevan ialah penelitian karya orang lain yang memiliki keterkaitan dengan tema atau topik yang akan dibahas. Adapun penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap pertumbuhan laba bersih yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Dwi Sari dkk yang berjudul “The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, and Ijarah Financing On The Net

Profite Of Indonesia Islamic Banks (2021-2023)” Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sebaliknya untuk pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh persial terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia. Sementara Ijarah tidak berpengaruh. Pengaruh yang di berikan oleh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia adalah sebesar 50,4%.⁸

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu mempunyai 4 variabel dalam penelitiannya, dilaksanakan di Bank Umum Indonesia dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2021-2023. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan mempunyai 2 variabel dalam penelitian (tidak membahas variabel mudharabah dan ijarah), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdianti yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 terhadap Laba bersih PT BRI Syariah Tbk periode 2018-2020” Berdasrakan hasil penelitian bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah cenderung mengalami peningkatan, pada perkembangan laba bersih nya juga cenderung mengalami kenaikan. Pada uji t diperoleh $4,810 > 2,074$

⁸Riska Dwi Sari dkk yang berjudul “The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, and Ijarah Financing On The Net Profite Of Indonesia Islamic Banks (2021-2023)” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 13, No. 1, (2024)

dengan nilai signifikan 0,000 dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) didama H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dilaksanakan di PT BRI Syariah Tbk dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2018-2020. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahana Wahyu Perintis yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pengaruh Pembiayaan pada PT Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020 “ Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh persial terhadap pendapatan laba bersih bank umum syariah priode 2016-2020. Yang mana dibuktikan dengan hasil uji t menunjukan pembiayaan musyaakah (X2) terhadap laba bersih (Y) adalah $0.398 > 0,05$ dan t hitung $0,852 < 2,003$.¹⁰

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu

⁹ Rosdianti, “Pengaruh Pendapatan Bagai Hasil Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 Terhadap Laba Bersih PT. BRI Syariah Tbk periode 2018-2020”, Skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2022), dalam <https://digilib.uinsgd.ac.id/52033/>, diakses 15 Oktober 2024.

¹⁰ Wahana Wahyu Perintis “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pengaruh Pembiayaan pada Pt Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020” Skripsi, (Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024)

mempunyai 3 variabel dalam penelitiannya, dilaksanakan di PT Bank Umum Indonesia dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2016-2020. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan mempunyai 2 variabel dalam penelitian (tidak membahas variabel mudharabah), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Monika “ Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Berdasarkan Laba Bersih pada Pt. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017”¹¹ Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiayaan musyarakah dan mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih, hal ini ditetnukan dari hasil F hitung sebesar 5,100 dan nilai signifikan $0,43 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima atau berpengaruh secara simultan.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu mempunyai 3 variabel dalam penelitiannya, dilaksanakan di PT Bank Syariah Mandiri dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2013-2017. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan mempunyai 2 variabel dalam penelitian (tidak membahas variabel mudharabah), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

¹¹ Sri Monika, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.”, *Science of Management dan Student Resech Journal*, Vol. 1, No. 3, (2019)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Melina Putri dkk yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK Nomor 106 terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020” Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan pembiayaan musyarakah pada periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan yang dilihat dari setiap pembiayaan musyarakah naik 1% maka laba bersih justru akan menurun sebesar -0,581. Sedangkan untuk perlakuan akuntansi pembiayaan musyarakah sudah sesuai dengan PSAK 106 berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemimpin cabang bank muamalat, mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.¹²

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dilaksanakan di PT Bank Muamalat Indonesia dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2016-2020. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan (tidak membahas PSAK 106), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Imarotus Suaidah yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah tahun 2014-2017” Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada tahun 2014-2017 yang

¹² Melina Putri, ”Pengaruh Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK Nomor 106 terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020”

dimana menunjukkan variabel laba bersih sebesar 2%, dan sisanya yakni sebesar 98% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar penelitian.¹³

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu mempunyai 3 variabel dalam penelitiannya, dilaksanakan di Bank Umum Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2014-2017. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan mempunyai 2 variabel dalam penelitian (tidak membahas variabel mudharabah), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Chairani Nurhamidah dan Nana Diana yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK 106 terhadap Laba Bersih Bank Syariah” Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah dan PSAK 106 terhadap laba bersih Bank Syariah dan secara persial PSAK 106 memiliki 0,28 dan signifikan terhadap laba bersih, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih bank syariah.¹⁴

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dilaksanakan di Bank Syariah.

¹³ Imroatus Suaidah, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017”, *Jurnal Manajemen dan Inovasi (Manova)*, Vol. 3, No. 1, (2020)

¹⁴ Nurhamida, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK 106 terhadap Laba Bersih Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, (2021)

Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan (tidak membahas PSAK 106), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yulia dan Nahrudien “Pengaruh pembiayaan musyarakah berdasarkan PSAK terhadap laba bersih Pt. Bank BRI Syariah” Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiayaan musyarakah mempengaruhi laba bersih secara signifikan, jika semakin besar pendapatan yang diperoleh pembiayaan msyarakah maka akan semakin meningkatkan laba bersih. Sementara untuk pengakuan akuntansi sudah sesuai dengan PSAK 106 mulai dari pengakuan, penyajian, pengukuran, pengungkapan.¹⁵

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dilaksanakan di PT Bank BRI Syariah. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan (tidak membahas PSAK), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Permata dkk “ Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode (2017-2021)” Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembiayaan Musyarakah secara persial berpengaruh terhadap laba bersih bank muamalat indonesia tahun 2017-2021, yang dimana pembiayaan

¹⁵ Fitri Yulia, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 1, (2021)

Musyarakah secara individu atau (parsial) menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai (sig) lebih besar dari α ($0,021 < 0,05$) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,541 > 2,110$) sehingga ha diterima.¹⁶

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2021. Berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriana dkk “Pengaruh pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT.BPRS Bogor Tegar Beriman 2017-2021” Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa untuk pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan laba bersih pada BPRS Bogor Tegar Beriman, sedangkan untuk pembiayaan mudharabah secara parsial (uji t) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersihnya, dan untuk pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan.¹⁷

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan musyarakah. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu

¹⁶ Lina Permata Sari, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021”, Vol. 2, No. 1, (2023)

¹⁷ Fitriana, Muhlisin, dan Sutisna, “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, (2023)

mempunyai 4 variabel dalam penelitiannya, dilaksanakan di PT.BPRS Bogor Tegar Beriman dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2021. Sedangkan penelitian yang ingin dilaksanakan mempunyai 2 variabel dalam penelitian (tidak membahas variabel mudharabah dan variabel murabahah), berobjek penelitian di Bank Aman Syariah dan jumlah sampel yang diambil yaitu dari tahun 2017-2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori *Stewardship*

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *stewardship*. Teori ini menggambarkan situasi para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan untuk hasil utama perusahaan. Menurut (Donaldson dan Davis, 1991 dalam Nurfajri & Priyanto, 2019) landasan teori ini yaitu dengan adanya asumsi filosofi terhadap sifat manusia yang hakikatnya bisa dipercaya, bertanggung jawab, memiliki integritas serta kejujuran kepada orang lain. Selain itu perilaku steward tidak akan meninggalkan organisasinya sebab steward berusaha mencapai sasaran organisasinya.¹

Teori *stewardship* didefinisikan sebagai situasi dimana para steward (pengelola) tidak mempunyai kepentingan pribadi tetapi lebih mementingkan kepentingan principal (pemilik). Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga profitabilitas akan maksimal dan tujuan sesuai dengan harapan pemilik. Karena steward lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan bukan pada tujuan individu.

Teori ini seperti diterapkan pada pembiayaan *musyarakah* dimana principal mempercayai pengelola dana secara penuh untuk mengelola dana

¹ Yamasita, *Perkembangan Nilai Perusahaan sebelum dan Selama Covid 19*, (Padang: CV Gita Lentera, 2024), 33

yang principal berikan, yang nantinya hasil keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal akad.

B. Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah

1. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut Mazhab Hanafiyah, Musyarakah merupakan akad atau perjanjian antara kedua belah pihak yang bekerjasama dalam hal permodalan dan keuntungan.²

Menurut Dewan Syariah Nasional, Musyarakah adalah pembagian berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu, yang dimana setiap masing-masing pihak memberikan kontribusi dananya dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³

Menurut Khasmir, Musyarakah merupakan akad kerja sama dari kedua pihak atau lebih dalam menjalankan berbagai usahanya. Setiap pihak harus memberikan dana ataupun amal sesuai akad bahwasanya nilai untung atau resiko diterima dengan bersamaan berdasarkan akad.⁴

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa Musyarakah yaitu akad kerja sama dari kedua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha, yang dimana setiap pihak harus memberikan dananya dengan

² Fursinah dan Musfiroh, "Musyarakah Dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Musyarakah Dalam Fiqh Dan Perbankan Syariah)", *Jurnal Syariat*, Vol. 1, No. 3, (2019)

³ Fatwa DSN No.08/DSN-MUI/IV/2000

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 169

ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2. Landasan Hukum

Akad Musyarakah dibenarkan oleh islam, karena tujuannya untuk membantu anantara kedua belah pihak atau lebih. Musyarakah sendiri memiliki landasan hukum dari Al-Qur'an, Al-sunnah, dan ijma.

a. Al-Qur'an An-Nisa Ayat 12

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ

Artinya: *“Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu”*.

b. Al-sunnah HR.Ibnu Abu Daud dari Abu Hurairah

الْصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا
وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا
(رواه الترمذي عن عمرو بن عوف).

Artinya: *“Perdamaian dapat dilakukan diantara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terkait dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”*.⁵

c. Ijma'

Ibnu Qudamah dalam kitabnya, al Mughi, telah berkata: “Kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi masyarakat secara

⁵ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 08/DSN-MUI/IV/2000

global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya”.⁶

Berdasarkan ayat, hadis, dan ijma' diatas dapat dijelaskan bahwa dalam suatu kerjasama, Allah SWT akan senantiasa memberikan pertolongannya kepada kedua belah pihak yang melakukan kerjasama tersebut. Pertolongan Allah SWT akan selalu tercurah dalam kerjasama tersebut selama salah satu pihak tidak melakukan kecurangan.

3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah

Berikut beberapa rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan akad mudharabah yaitu:

a. Rukun Musyarakah

1) Kedua belah pihak yang berakad

Kedua pihak tersebut harus bisa membedakan yang baik dan yang buruk dan tidak dalam keadaan tercekak seperti pailit. Dilakukan sesama muslim, dan pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan dana namun boleh mengawasi.

2) Objek akad dan nisbah bagi hasil yang akan disepakati.

Syarat modal harus diserahkan dapat berupa uang, emas, perak yang nilainya sama, harus jelas dalam bentuk jumlah dan jenisnya, harus secara tunai, harus diketahui secara jelas jumlahnya agar nantinya dapat dibedakan dari keuntungan.

⁶ Alimatul Faria, “Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 11, No. 2, (2020)

3) Ijab dan qabul

Ijab dan qabul atau persetujuan dari kedua belah pihak dalam melakukan mudharabah yang merupakan wujud dari sama-sama suka rela.

b. Syarat Musyarakah

1) Tidak ada bentuk khusus kontrak

Berakad dianggap sah apabila sudah diucapkan secara verbal atau tertulis, kontrak dicatat dalam tulisan dan disaksikan.

2) Mitra harus kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwalian.

3) Modal harus uang tunai, emas, perak yang nilainya sama, yang dapat terdiri dari asset perdagangan, hak tidak terlihat (lisensi, hak paten dan sebagainya).⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan yang akan diterima oleh kedua belah pihak yang berakad. Untuk penyerahan objek akad harus jelas bentuk dan jumlahnya, objek akad seperti uang, emas, perak yang nilainya sama.

4. Jenis-Jenis Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah terbagi menjadi dua jenis, yaitu Musyarakah Al milk dan Musyarakah Syirkah Al'Uqud.

⁷ Setiawan "Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah di Bank Syariah Islam", *Jurnal Margin*, Vol 2, No. 2, (2022)

a. Musyarakah Al milk

Syirkah al milk atau perserikatan dalam hak milik yaitu keterlibatan ataupun kemauan secara bersamaan dalam memperoleh suatu hal yang dijalankan dari kedua pihak ataupun lebih dan melibatkan hartanya.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Syirkah al milk merupakan keterlibatan atau kemauan bersama untuk memperoleh suatu hal atau keuntungan yang dijalankan oleh kedua belah pihak atau lebih dan melibatkan harta.

b. Musyarakah Al' Uqud

Musyarakah Al'Uqud yaitu kemitraan yang tercipta dengan kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu Pada setiap mitra dapat berkontribusi dengan modal atau bekerja, serta berbagi keuntungan serta kerugian.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Musyarakah Al Uqud tercipta atas kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerjasama untuk mendapatkan hasil, serta pada setiap mitra boleh menyalurkan dananya dan keuntungan atau kerugian akan dibagi pada saat akad berakhir.

⁸ Anhar, "Penerapan Akad *Musyarakah* Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol 4, No. 2, (2022)

⁹ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi 5, (Jakarta: Salemba Empat, 2023), 108

5. Indikator Pembiayaan Musyarakah

Indikator pembiayaan musyarakah dalam penelitian ini dilihat dari definisi, skema, ketentuan, perhitungan dan lainnya dengan tujuan untuk memperoleh dan memperkuat teori variabel pembiayaan musyarakah.

Adapun indikator yang digunakan dalam variabel pembiayaan musyarakah adalah:

- a. Pendapatan bagi hasil Musyarakah
- b. Nisbah bagi hasil

Dari indikator tersebut masuk kedalam Pengukuran dalam PSAK 106 yang dimana pendapatan bagi hasil mitra ditentukan berdasarkan kesepakatan nisbah dari usaha yang diperoleh, bukan dari investasi yang disalurkan. Kerugian investasi pembiayaan musyarakah diakui sesuai dengan porsi dana. Untuk Penyajian PSAK 106 pengelola pembiayaan musyarakah mengadministrasi transaksi usaha yang terkait dengan investasi musyarakah dalam catatan akuntansi sendiri.¹⁰

C. Pertumbuhan Laba Bersih

1. Pengertian Laba

Pengertian laba secara oprasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba sendiri merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena

¹⁰ Sri Nurhayati, Akuntansi Syariah di Indonsia, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2008), 106.

berbagai alasan seperti: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.¹¹

Setiap perusahaan atau perbankan pasti selalu berusaha untuk meningkatkan pencapaian laba bersih, yang mana perolehan optimalisasi laba bersih dapat berdampak pada meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan atau perbankan dari masyarakat luas. Laba bersih juga disebut sebagai selisih antara keseluruhan perolehan pendapatan dan dikurangi dengan seluruh unsur beban yang dikeluarkan oleh perusahaan atau perbankan.¹²

Beberapa ahli berpendapat terkait laba, diantaranya yaitu menurut Lyndon Saputra dalam penelitian Febri Fatimah mendefinisikan bahwa laba sebagai peningkatan dalam kesejahteraan, dalam hal suatu perusahaan ini dapat dioperasikan sebagai arus kas satuan usaha ditambah perubahan dalam nilai perusahaan tersebut.¹³

Sedangkan menurut Suwardjono laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).¹⁴

¹¹ Irawan, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ud. Sari Tani Tengerejo Kedungprng Lamongan", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol 1, No.2, (2020)

¹² Merdekawati dan Mubarakah, "Pengaruh Murabahah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 6, No 1, (2022)

¹³ Fatimah dan Danial, "Analisis Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Makan dan Minum," *Jurnal Ekobis*, Vol. 20, No. 2, (2019)

¹⁴ Yuliman Ermaya, "Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih", *Jurnal ilmiah Kuantansi*, Vol. 1, No. 2, (2020)

2. Pengertian Pertumbuhan Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba atau yang sering disebut juga dengan keuntungan (profit). Laba diperlukan oleh perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan terus bertahan didalam perekonomian maka diharapkan perusahaan akan mendapatkan laba, salah satu manfaat laba adalah untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan yang akan datang.¹⁵

Menurut Rachmawati dan Handayani berpendapat bahwa pertumbuhan laba adalah pertumbuhan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya¹⁶.

Sedangkan menurut Gunawan dan Wahyuni menjelaskan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan penjualan contohnya seperti perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa dan lain-lain serta faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial

¹⁵ Budiningtyas, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020" *Jurnal Manajemen dan Sains*, Vol. 7, No. 1, (2023)

¹⁶ Indri Pramesti, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba PT Astra International Tbk Periode 2014-2018", *Jurnal JDM*, Vol. , No. 1, (2020).

(Manajerial discretion) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.¹⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

a. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

b. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdirinya kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

c. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

d. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

e. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar pertumbuhan laba masa lalu, semakin tinggi pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.

¹⁷ Ayu Salma, "Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 16, No. 2, (2020).

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga inflasi dan adanya kebebasan manajerial (manajerial discretion) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.¹⁸ Berikut rumus untuk menghitung pertumbuhan laba bersih:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun (t)} - \text{Laba bersih (t1)}}{\text{Laba bersih (t1)}}$$

Keterangan:

Laba Bersih : Laba setelah pajak periode tertentu.

Laba Bersih-1 : Laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

4. Jenis-Jenis Laba

Terdapat beberapa jenis laba yang biasa digunakan dalam akuntansi, diantaranya sebagai berikut:

a. Laba Kotor

Laba kotor merupakan selisih antara pendapatan penjualan bersih dengan beban pokok penjualan. Laba bersih menjadi langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi bertahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan.¹⁹

¹⁸ Sirait, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2017-2021", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. , (2023).

¹⁹ Koeswardhana, "Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Oprasional Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang", *Jurnal of Information Sytem*, Vol. 4, No. 1, (2020).

b. Laba Oprasi

Laba oprasional merupakan yang diperoleh dari penjualan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dikurangi biaya oprasional termasuk harga pokok barang yang dijual. Yang mana selara dengan pendapat Soemarso (2014:227) Laba oprasional merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.²⁰

c. Laba Bersih

Menurut (Kasmir, 2021) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.²¹

5. Manfaat Laba

Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana oprasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi satu bank secara umum yaitu:

- a. Untuk kelangsungan hidup (survive), Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan adalah survive atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya oprasional bank.
- b. Berkemang atau bertumbuh (growth), Semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil

²⁰ Setiawan, "Pengaruh Laba Kotor, laba Oprasi, dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Sains*, Vol. 4, No. 1.

²¹ Silvan, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Mulia Industrindo Tbk Jakarta", *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol, 2, No. 8, (2020).

menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi.

- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial (Corporate social responsibility), Sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau masyarakat umum.

6. Indikator Laba Bersih

Indikator laba bersih dalam penelitian ini dilihat dari definisi, skema, ketentuan, perhitungan dan lainnya dengan tujuan untuk memperoleh dan memperkuat teori variabel laba bersih.²²

Adapun indikator yang digunakan dalam variabel pertumbuhan laba bersih adalah:

- a. Penapatan oprasional
- b. Beban opasional

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah, hipotesis juga dirumuskan untuk menggambarkan hubungan anatar dua variabel, yakni variabel penyebab dan variabel akibat. Yang membentuk taksiran parameter poplasi melalui data penelitian yang diperoleh dari sampel.²³ Hipotesis dalam penelitain ini sebagai berikut:

²² Eka Dian Puspita, Pengaruh Biaya Prouksi dan Biaya Opasional Terhadap Laba Bersih Melalui Volume Penjualan di UD.Gajah Tempur, *Student Scientiic Creativity Journal*, Vol 1, No.5, 2023

²³ Anshor Muslich dan Iswati Sri, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Unair, 2009), 44

1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Penelitian yang dilakukan oleh Chairani dan Nana Diana bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Pembiayaan musyarakah dilakukan dalam melakukan kerja sama suatu usaha yang menghasilkan keuntungan dengan pembagian keuntungan sesuai dengan porsi modal yang diinvestasikan.²⁴ Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imarotus Suaidah bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih.²⁵ Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis yang pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Musyarakah berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

H₀ : Musyarakah tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

E. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Konsep pada penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.²⁶ Berdasarkan latar belakang masalah, prumusan

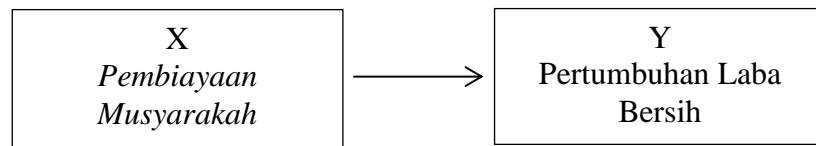
²⁴ Nurmaida, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 terhadap Laba Bersih Bank Syariah"

²⁵ Suaidah, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017."

²⁶ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 93

masalah serta tujuan penelitian yang telah ditemukan diatas, maka kerangka pikirannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Penelitian Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivistik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, reduksi pada variabel, hipotesis dan pernyataan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, yang menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen Bank Aman Syariah dalam bentuk laporan triwulan yang berisikan data pertumbuhan Laba Bersih.

B. Definisi Operasional Variabel

Data Operasional yaitu melekatkan makna kepada suatu konsep atau variabel dalam kaitannya dengan aktivitas untuk mengukur variabel tersebut.² Variabel sendiri merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Yang mana komponen yang dimaksud penting dalam penelitian.³

¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed metode*, (Kuningan: Hidayatullah quran Kuningan, 2019), 16

² Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 49.

³ Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

1. Variabel Independen (independent variable)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predigtor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X".⁴ Variabel dalam penelitian ini yaitu, Musyarakah (X).

2. Variabel Terikat (dependent variable)

Varibel ini merupakan varibel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y".⁵ Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba Bersih (Y).

Berikut ini definisi oprasional Variabel:

1. Variabel Musyarakah

Menurut Afzalur rahman Musyarakah merupakan akad kerja sama dianantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan. Dalam musyarakah, mitra sama-sama

⁴ Indra Prasetya, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, (Medan: UMSU, 2022), 70.

⁵ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Meodelogi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Merdeka, 2008), 98.

menyalurkan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan bekerja sama dalam mengelola usaha tersebut. Dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan resiko berdasarkan porsi kontribusi dana.⁶

2. Variabel Pertumbuhan Laba Bersih

Menurut Harahap pertumbuhan laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena sebagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan penilaian prestasi atau kinerja⁷. Untuk rumus Pertumbuhan Laba Bersih sebagai berikut:

Pertumbuhan Laba =

C. Sampel, dan Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang artinya setiap unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai sampel, dan sampel harus mencerminkan populasinya⁸. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan triwulan yang ada di Bank Aman Syariah dari tahun 2017 sampai 2023.

Teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi 2 yaitu teknik pengambilan sampel secara acak (probability sampling), dan pengambilan

⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2010), 54.

⁷ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), 79.

⁸ Roflin, Pariyana, dan Liberty, 1.

sampel tidak acak (non-probability sampling). Pada desain probability sampling, elemen populasi harus diketahui, non-zero chance atau kemungkinan dipilih menjadi subyek sampel. Pada desain non-probability, elemen populasi tidak harus diketahui atau juga tidak harus kemungkinan jadi sampel.⁹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non-probability* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada informasi yang diinginkan atau informasi yang memenuhi kriteria.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data. Didalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Dokumen merupakan bahan tertulis ataupun film seperti catatan, transkrip, buku, dan sebagainya, yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian atau peristiwa.¹⁰

Dalam penelitian ini data dokumen yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari laporan data triwulan yang telah dipublish.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan

⁹Rifka Agustianti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2019), 71.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 71.

disusun secara sistematis.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran dengan aplikasi SPSS 22 yang digunakan untuk mengukur atau menghitung hasil uji penelitian. Untuk meneliti bagaimana pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pendapatan Laba Bersih pada Bank Aman Syariah periode 2017-2023, peneliti menggunakan oprasioanal variabel independen

Tabel 3.1
Oprasioanal Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Skala
Pembiayaan Musyarakah (X)	<i>Musyaakah</i> adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana modal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko (keugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam akad <i>Musyarakah</i> dijelaskan secara rinci berapa bagian-bagian keuntungan yang akan diperoleh masing-masing pihak, yaitu bank dan nasabah. Termasuk juga perjanjian jika terjadi kerugian. Bagi hasil aalah jumlah pendapatan yang diteima nasabah berdasarkan pembagian keuntungan proyek yang dijalankan.	Rasio

Tabel 3.1
Oprasioanal Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Skala
Pertumbuhan Laba Bersih (Y)	Laba Bersih merupakan selisih antara jumlah pendapatan dikurangi dengan beban-beban dari kegiatan bisnis perusahaan yang telah diterima selama periode tertentu. Laba Bersih merupakan laba yang sudah dikurangi beban-beban yang merupakan beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu.	Rasio

¹¹ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, penyebaran kuesioner dan lainnya sehingga dapat peneliti pahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan yang akan datang.¹² Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik secara kuantitatif.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastis pada model regresi¹³. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi: Uji Normalitas, Uji Auto Korelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut sebagai berikut:

a. Deteksi Normalitas

Deteksi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data residu dan model regresi yang baik adalah model regresi ketika residu dan berdistribusi normal. Deteksi normalitas secara subjek dapat dilakukan dengan melihat gambar histogram atau *P-P Plot (Probability Plot)* atau dengan uji *kolmogorov-smirnov*.¹⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *one sample kolmogrov sminorv*.

¹² Ahmad dan Muslimah, Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif, *Jurnal Proceedings*, Vol. 1, No. 1, (2021)

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Grup, 2017), 107.

¹⁴ Eddy Roflin, Pariyana, dan Iche Andriyani Liberty, *Analisis Regresi Tunggal dan Ganda*, 166.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dengan adanya uji linearitas untuk mengetahui apakah informasi yang didapatkan mempunyai model empiris sebaliknya linear, kuadrat atau kubik.¹⁵

$$F = \frac{(R^2_{\text{new}} - R^2_{\text{old}})/m}{(1 - R^2_{\text{new}})/(n - k)}$$

Keterangan:

m : Jumlah variabel independen yang baru masuk

n : Jumlah data observasi

k : Banyaknya parameter dalam persamaan yang baru

R^2_{new} : Nilai R^2 dari persamaan regresi baru

R^2_{old} : Nilai R^2 dari persamaan regresi awal

Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig Linearity $>0,05$ maka berkesimpulan uji tidak linear
- 2) Jika nilai Sig Linearity $<0,05$ maka berkesimpulan uji sudah linear

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu teknik statistik untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel. Analisis ini terdiri dari dua komponen yang dihubungkan, yaitu model dari satu variabel

¹⁵ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi, dan Kasus*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), 143

independen X yang dihubungkan dengan satu variabel dependen Y menjadi garis lurus.¹⁶

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel bebas / dependen (laba bersih)

X = Variabel terikat / independen (*musyarakah*)

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Adapun tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan model statistik yang dapat dipakai untuk mengetahui nilai-nilai variabel terkait (pembiayaan *musyarakah*) berdasarkan nilai-nilai variabel bebas (laba bersih).

3. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel *independen* dan variabel *dependen* secara parsial.¹⁷ Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

¹⁶ Achmad Efendi, *Analisis Regresi Teori dan Aplikasi dengan R*, (Malang: UB Press, 2020), 2

¹⁷ Joko Ade Nursiyono, *Setetes Ilmu Regresi Linier*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 129.

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus uji t parsial:

$$T = \frac{B_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

B_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan $df (n-k-1)$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, Nilai R^2 memiliki range antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika angka R di atas 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat.

Sebaliknya, jika R di bawah 0,5 korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah.¹⁸ Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

Rumus uji (R^2)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

100% = bilangan genap

¹⁸ Puji Yuniarti, *Metode Penelitian Sosial*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2023), 152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bank Aman Syariah

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Dan mulai beroperasi pada tanggal 30 desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang pemberian izin usaha pada tanggal 30 desember 2014. PT. BPRS Aman Syariah adalah badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yang bergerak di bidang perbankan syariah, khususnya dalam pembiayaan dan simpanan sesuai prinsip syariah. Pembiayaan yang ditawarkan meliputi Qord, Multi Jasa, Murabahah, dan Musyarakah, yang banyak diminati oleh nasabah. Kebijakan terkait honorarium, gaji, tunjangan, bonus, serta fasilitas lainnya bagi komisaris, direksi, dan dewan

pengawas syariah diatur oleh SK Dewan Komisaris yang diberi kewenangan oleh RUPS sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007.¹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yang mengelola pembiayaan dan simpanan pola syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 30 desember 2014.

b. Visi dan Misi Bank Aman Syariah

1) Visi

Visi PT. BPRS Aman Syariah yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat diwilayah Lampung Timur dan sekitarnya.

2) Misi

Pemberian pelayanan jasa Perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, islam dengan prinsip PT. BPRS Aman Syariah yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- 1) Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- 2) Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (renternir).

¹ Bank Aman Syariah, "Tentang Profil Bank Aman Syariah", PT BPRS Aman Syariah, 2014, (diakses 14 Desember 2024)

- 3) Terciptanya ukhuwah islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPRS Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.
- 4) Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasabah, namun lebih menekankan kepada usaha.
- 5) Mengupayakan terlaksananya syariah islam dalam bermuamalah khususnya dibidang transaksi perbankan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendirian PT. BPRS Aman Syariah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tingkat bawah hingga atas diwilayah Lampung dan sekitarnya. Dengan cara membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan pelayanan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam berguna untuk menghindari masyarakat dari renternir serta menciptakan ekonomi syariah.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder yang telah didapat harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, dan uji linearitas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya variabel bebas (independent)

yaitu pembiayaan *musyarakah*, serta variabel terikat (dependent) yaitu pertumbuhan laba bersih. Berikut ini analisis uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal.² Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji dengan metode analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan distribusi berdistribusi normal jika pada nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.³

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	180690,23409139
Most Extreme	Absolute	,202
Differences	Positive	,202
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS 22

² Ana Yuniasti, *Analisis Statistik deskriptif dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*, (Madiun: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 19

³ Henry Kurniawan, *Statistika Dasar*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),

Berdasarkan hasil tabel diatas One sample Kolmogrov-Smirnov tets terlihat bahwa nilai dari Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,204 dengan nilai signifikansi 0,05 jadi $0,204 > 0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau dapat memenuhi uji asumsi klasik normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kreterjanya:

- a) Jika nilai sig.deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig.deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak dapat berhubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Bersih * Musarakah	Between Groups	(Combined)	1245107361381,210	26	47888744668,508	77,445	,090
		Linearity	364203781533,697	1	364203781533,697	588,984	,026
		Deviation from Linearity	880903579847,517	25	35236143193,901	56,983	,104
	Within Groups		618358944,500	1	618358944,500		
	Total		1245725720325,710	27			

Sumber: Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa diperoleh deviation linearity sig adalah $0,104 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungam linear secara signifikan antara variabel pembiayaan *musyaraka* (X) dengan variabel pertumbuhan laba bersih (Y).

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan satu variabel independen dan variabel ndependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap pertumbuhan laba bersih, akan dianalisis dengan menggunakan alat ukur regresi linear sederhana.⁴ Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27279,388	3529,696		7,729	,000
	Musyaraka h	1,751	,526	,997	65,550	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olah data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji regesi linear sederhana, maka hasilnya dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$Y=a +Bx$$

⁴ Asep Mulyana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Makassar: Cv. Tohar Media, 2019),80

Maka

$$Y = 27279,388 + 1,751X$$

Dimana:

- a) Nilai konstanta sebesar 27279,388, menyatakan bahwa variabel independen (pembiayaan *musyarakah*) dianggap konstan, maka rata-rata variabel independen (pertumbuhan laba bersih) sebesar 27279,388.
- b) Koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* (X) sebesar 1,751 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% dari pembiayaan *musyarakah*, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba bersih (Y) sebesar 1,751.

3. Pengujian Hipotesis

Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui hipotesis penelitian yang dioperasikan menjadi hipotesis statistik. Lalu hasil keputusan hipotesis statistik untuk memperkuat hipotesis penelitian.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak ada

pengaruh yang signifikan anatar masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.⁵

Tabel 4.4
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27279,388	3529,696		7,729	,000
	Musyarakah	1,751	,526	,997	65,550	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 65,550. Maka dari analisis diatas dapat dilihat bahawa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($65,550 > 0,3739$). Dengan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikansi terhadap pertumbuhan laba bersih.

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X)

⁵ Ladestam Sitinjak, *Statistika Dasar*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023), 45

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Y).⁶

Tabel 4.5
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,577	,561	101272,74417

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

Sumber: Olah data SPSS 22

Dari tabel diatas, didapat nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,561 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 56,1%. Sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini laporan kinerja keuangan yang di dapat melalui laporan tahunan BPRS Aman Syariah cabang Purbolinggo yang telah di uji asumsinya menggunakan uji normalitas, dan uji linearitas, lalu untuk melihat regresi linearnya dengan analisis regresi linear sederhana. Pengujian tersebut untuk mengetahui data yang didapatkan pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Setelah mendapatkan nilai ataupun angka yang berdistribusi normal peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (persial), berikut pembahasan mengenai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

⁶ Yullys Helsa, Dina Fitria, *Pengantar Statistika untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dan umum*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), 263

1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba bersih pada Bank Aman Syariah cabang Purbolinggo. Sehingga setiap perubahan 1 variabel pembiayaan Musyarakah, maka akan meningkatkan jumlah pertumbuhan laba bersih pada Bank Aman Syariah.

Jika dilihat pada tabel 4.4 menerangkan bahwa hasil analisis didapat nilai sig. Sebesar $0,00 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} (65,550) $> t_{tabel}$ (0.3739) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih pada Bank Aman Syariah. Dan pada nilai R Square 56,1%, yang artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh sebesar 56,1% terhadap pertumbuhan laba bersih, yang sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djodi Setiawan dan Husaeri Priatna yang menerangkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap

laba bersih. Dimana pengaruh tersebut menunjukkan ketika terjadi kenaikan pada pembiayaan musyarakah, maka laba bersih mengalami kenaikan.⁷

Pada hasil penelitian ini menunjukkan relevansi yang kuat dengan teori stewardship, yang menekankan bahwa pengelola organisasi bertindak demi kepentingan utama perusahaan, bukan tujuan individu. Dalam konteks Bank Aman Syariah, penerapan pembiayaan musyarakah sebagai strategi utama terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 56,1%. Hal ini mencerminkan komitmen pengelola yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berfokus pada pencapaian tujuan organisasi melalui pendekatan yang selaras dengan prinsip syariah. Teori stewardship juga menegaskan adanya hubungan erat antara kinerja pengelola dengan keberhasilan perusahaan, sebagaimana terlihat dari pengaruh positif dan signifikan pembiayaan musyarakah terhadap pertumbuhan laba bersih pada Bank Aman Syariah. Sebagai steward, para pengelola tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab mereka, tetapi juga memastikan bahwa semua keputusan strategis berorientasi pada keberhasilan organisasi secara menyeluruh, mencerminkan esensi dari teori stewardship yang memprioritaskan keberhasilan bersama di atas kepentingan pribadi.

⁷ Djodi Setiawan, Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Al-Ihsan Bandung), *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.9, No.2, 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap pertumbuhan laba bersih Bank Aman Syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembiayaan Musyarakah secara persial memiliki nilai yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih di Bank Aman Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba bersih pada Bank Aman Syariah akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung ($65,550$) $>$ t tabel ($0,3739$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti pembiayaan musyarakah menjadi salah satu tolak ukur yang harus dipertahankan kesetabilannya pada Bank Aman Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, Saran untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel dalam penelitian, seperti variabel moderasi yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel utama. Misalnya, jika penelitian awal menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja, dapat ditambahkan variabel moderasi seperti penguasaan teknologi untuk melihat apakah pendidikan yang tinggi akan lebih efektif jika didukung dengan kemampuan teknologi.

Selain itu, disarankan menggunakan metode yang lebih komparatif dengan jumlah sampel yang lebih besar, seperti data lebih dari 5 tahun atau menggunakan data triwulanan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih mendukung teori dan konsep sehingga dapat diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 9.
- Ahmad dan Muslimah. Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif“. *Jurnal Proceedings*. Vol. 1. No. 1, 2021
- Andika, Putra Dwi dan Arfan Muhammad. “Analisis Implementasi PSAK 105 Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Cabang Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi JIMEKA*. Vol 5. No 3, 2020
- Anhar. “Penerapan Akad *Musyarakah* Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Ilmu perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol 4. No. 2, 2022
- Efendi, Achmad. *Analisis Regresi Teori dan Aplikasi dengan R*. Malang: UB Press, 2020.
- Ermaya, Yuliman. “Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih”. *Jurnal ilmiah Kuantansi*. Vol. 1. No. 2, 2020
- Faria, Alimatul. “Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah”. *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 11. No. 2, 2020
- Fatimah dan Danial. “Analisis Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Makan dan Minum. *Jurnal Ekobis*. Vol, 20. No. 2, 2019
- Fatwa Dewan Syari’ah Nasional NO: 08/DSN-MUI/IV/2000
- Fitriannah, Muhlisin, dan Sutisna. “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*. *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. Vol. 4. No. 2, 2023
- Fursinah dan Musfiroh. “Musyarakah Dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Musyarakah Dalam Fiqh Dan Perbankan Syariah)”. *Jurnal Syariati*, Vol. 1, No. 3, 2019
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2016.
- Hermawan, Iwan. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif. Kualitatif dan Mixed metode*. Kuningan: Hidayatulah quran Kuningan, 2019.

- Iqbal, Notoatmojo M. Ariyanti Rizki. H Irma Dwi. "Analisis Penerapan PSAK No 105 Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada KSPPS BMT Istiqlal Kota Pekalongan". *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*. Vol 5. No 1, 2022
- Irawan. "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ud. Sari Tani Tenggerejo Kedungprng Lamongan". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. Vol 1. No.2, 2020
- Ismail. "Analisis Perlakuan Akuntansi Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 pada PT.BPRS Metro Madani". *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 2. No. 1, 2020
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Koeswardhana. "Analisis Kemampuan Laba Kotor. Laba Oprasional Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang. *Jurnal of Information Sytem*. Vol. 4. No. 1, 2020.
- Kusumawardani. "Analisis Biaya Produksi dan Hutang Terhadap Laba Bersih paa Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan an MInuman yang Teraftar dibursa Efek Indonesia BEI Periode 2010-1018" *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol, 19. No. 3, 2020
- Mahiro dan Estiningrum. "Analisis Implementasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 di BMT Harum Tulungagung. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 23. No. 1, 2022
- Mamik. *Metodelogi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Merdekawati dan Mubarokah. "Pengaruh Murabahah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 6. No 1, 2022
- Monika, Sri. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017.". *Science of Management dan Student Resech Journal*. Vol. 1. No. 3, 2019
- Muslich, Anshor dan Iswati Sri. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Unair, 2009.
- Nurhasanah, Siti. *Statistika Pendidikan Teori. Aplikasi. dan Kasus*. Jakarta: Salemba Humanika, 2023.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat, 2023.

- Nurmaida. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK 106 terhadap Laba Bersih Bank Syariah". *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*. Vol. 4. No. 2, 2021
- Nurmaida. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 terhadap Laba Bersih Bank Syariah"
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Merdeka, 2008.
- Nursiyono, Joko Ade. *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Prasetya, Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: UMSU, 2022.
- PSAK Umum. Ikatan akuntansi Indonesia IAI
- Puji Yuniarti. *Metode Penelitian Sosial*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2023.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Grup, 2017.
- Putri, Melina. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK Nomor 106 terhadap Laba Bersih di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020"
- Roflin, Eddy, Pariyana, dan Iche Andriyani Liberty. *Analisis Regresi Tunggal dan Ganda*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019.
- Rosdianti. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 Terhadap Laba Bersih PT. BRI Syariah Tbk periode 2018-2020". Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2022, dalam <https://digilib.uinsgd.ac.id/52033/>, diakses 15 Oktober 2024.
- Sandu Siyoto. M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sari, Lina Permata. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021". Vol. 2. No. 1, 2023
- Setiawan "Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah di Bank Syariah Islam". *Jurnal Margin*. Vol 2. No. 2, 2022
- Setiawan, Djodi. "The Effect Of Musyarakah dan Murabahah Financing On The Company's Net Profit Case Study at BPRS Al-Ihsan Bandung" *Akurat. Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 9. No. 2, 2018

- Sholihin, Ahmad Ifham. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2010.
- Silvan. “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Mulia Industrindo Tbk Jakarta”. *Jurnal Impresi Indonesia*. Vol. 2. No. 8, 2020.
- Suaidah, Imroatus. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017”. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Manova*. Vol. 3. No. 1, 2020
- Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Kombinasi Mixed Method*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Yamasita. *Perkembangan Nilai Perusahaan sebelum dan Selama Covid 19*. Padang: CV Gita Lentera, 2024.
- Yulia, Fitri. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 12. No. 1, 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., Akt. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Avilia Pratiwi**
NPM : 2003021015
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA BANK AMAN
SYARIAH CABANG PURBOLINGGO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Bank Aman Syariah Cabang Purbolinggo)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori *Stewardship*
- B. Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*
 1. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*
 2. Landasan Hukum
 3. Rukun dan Syarat Pmbiayaan *Musyarakah*
 4. Jenis-Jenis Pembiayaan *Musyarakah*
 5. Indikator Pembiayaan *Musyarakah*
- C. Pertumbuhan Laba bersih
 1. Pengertian Laba
 2. Pengertian Pertumbuhan Laba
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba
 4. Jenis-Jenis Laba
 5. Manfaat Laba
 6. Indikator Laba Bersih
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

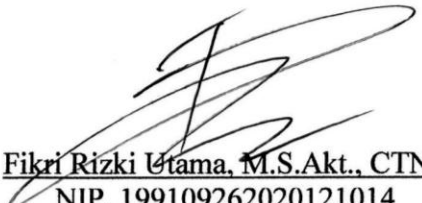
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Objek Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,


Fikri Rizki Utama, M.S.Akt., CTNP
NIP. 199109262020121014

Metro, 10 Desember 2024
Mahasiswa Peneliti,


Avilia Pratiwi
NPM. 2003021015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3299/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan PT BPRS Aman Syariah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3300/In.28/D.1/TL.01/12/2024,
tanggal 16 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **Avilia Pratiwi**
NPM : 2003021015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan PT BPRS Aman Syariah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT BPRS Aman Syariah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA BANK AMAN SYARIAH CABANG PURBOLINGGO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3300/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Avilia Pratiwi**
NPM : 2003021015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT BPRS Aman Syariah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA BANK AMAN SYARIAH CABANG PURBOLINGGO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1262/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Avilia Pratiwi
NPM : 2003021015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003021015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Avilia Pratiwi
NPM : 2003021015
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus Bank Aman Syariah Cabang Purbolinggo)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan Publikasi
Maret 2021

620173 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah
Jl. Raya Sekampung, Sumbergede, Kec. Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, 34382
Provinsi Lampung, Kab. Lampung Timur

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	619,675	474,495
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Penempatan pada Bank Indonesia	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	4,530,872	6,254,505
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	11,741,962	9,471,999
b. Piutang Istisna	0	0

1:39 20/12/2024

ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

12. Agunan yang Diambil Alih	0	0
13. Aset Tetap dan Inventaris	749,841	620,442
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	501,808	403,919
14. Aset Tidak Berwujud	102,275	102,275
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	74,491	59,438
15. Aset Lainnya	2,076,397	799,069
Total Aset	45,678,002	30,296,610
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1. Liabilitas Segera	100,672	103,912
2. Tabungan Wadiah	5,094,388	4,617,032
3. Dana Investasi Non Profit Sharing		
a. Tabungan	2,018,182	1,272,428
b. Deposito	8,966,307	4,490,352
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	22,550,000	12,900,000
6. Pembiayaan Diterima	0	0
7. Liabilitas Lainnya	198,216	400,150
8. Dana Investasi Profit Sharing	0	0
9. Modal Ditetor	6,000,000	3,000,000
10. Tambahan Modal Disetor	0	2,067,000

S&P 500 +0.39% 1:37 20/12/2024

ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

1 of 2 Find | Next

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi

Laporan Posisi Keuangan Publikasi

Maret 2023

620173 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah
 Jl. Raya Sekampung, Sumbergede, Kec. Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, 34382
 Provinsi Lampung, Kab. Lampung Timur

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	651,061	636,911
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Penempatan pada Bank Indonesia	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	3,305,265	4,526,811
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	20,130,096	16,326,242
b. Piutang Istishna	0	0

IHSG -1,84%

1:37 20/12/2024

ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Laporan Publikasi Keuangan Perbankan

a. Hutang Murabahah	11,41,962	9,41,999
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	4,234,901	3,344,314
d. Piutang Qardh	3,500	0
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	56,520	465,754
b. Musyarakah	1,025,000	0
c. Lainnya	0	0
7. Pembiayaan Sewa	0	0
8. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
a. Umum	65,112	55,116
b. Khusus	0	0
9. Salam	0	0
10. Aset Istishna dalam Penyelesaian		
Termin Istishna -/-	0	0
11. Persediaan	8,447	8,074
12. Agunan yang Diambil Alih	0	0
13. Aset Tetap dan Inventaris	541,527	555,372
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	340,952	313,680
14. Aset Tidak Berwujud	102,275	30,250

Ide daftar pantauan

1:40 20/12/2024

ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

Google Chrome isn't your default browser [Set as default](#)

OTORITAS JASA KEUANGAN Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan Publikasi
Maret 2022

620173 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aman Syariah
 Jl. Raya Sekampung, Sumbergede, Kec. Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, 34382
 Provinsi Lampung, Kab. Lampung Timur

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	636,911	619,675
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Penempatan pada Bank Indonesia	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	4,526,811	4,530,872
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	16,326,242	11,741,962

Type here to search | 051 20/12/2024

ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

Google Chrome isn't your default browser [Set as default](#)

OTORITAS JASA KEUANGAN Tentang OJK Fungsi Utama Publikasi Regulasi Statistik Layanan Karir

a. Piutang Murabahah	16,326,242	11,741,962
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	4,896,347	4,234,901
d. Piutang Qardh	1,667	3,500
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	28,939	56,520
b. Musarakah	2,911,207	1,025,000
c. Lainnya	0	0
7. Pembiayaan Sewa	0	0
8. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
a. Umum	97,113	65,112
b. Khusus	0	0
9. Salam	0	0
10. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-		
11. Persediaan	7,172	8,447
12. Agunan yang Diambil Alih	0	0
13. Aset Tetap dan Inventaris	620,442	541,527

Type here to search | IHSG -1,84% | 051 20/12/2024

	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Hasil Analisis Data Statistik SPSS 22

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	180690,23409139
Most Extreme	Absolute	,202
Differences	Positive	,202
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Bersih * Musarakah	Between Groups	(Combined)	1245107361381,210	26	47888744668,508	77,445	,090
		Linearity	364203781533,697	1	364203781533,697	588,984	,026
		Deviation from Linearity	880903579847,517	25	35236143193,901	56,983	,104
	Within Groups	618358944,500	1	618358944,500			
	Total		1245725720325,710	27			

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27279,388	3529,696		7,729	,000
	Musyarakah	1,751	,526	,997	65,550	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27279,388	3529,696		7,729	,000
	Musyarakah	1,751	,526	,997	65,550	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

5. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,577	,561	101272,74417

a. Predictors: (Constant), Musyarakah



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : AVILIA PRATIWI
NPM : 2003021015

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	14/11/24	Acc <u>Sempro</u>	

Dosen Pembimbing

Fikri Rizki Utama, M.S., Ak., Akt., CTNP
NIP. 199109252020121014

Mahasiswa

Avilia Pratiwi
NPM. 2003021015



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Avilia Pratiwi Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 2003021015 Semester : IX/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12.12.2024	Ace Outline	

Dosen Pembimbing,

Fikri Rizki Utama, M. S. Ak, CTNP
NIP. 199109262020121014

Mahasiswa Ybs,

Avilia Pratiwi
NPM. 2003021015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : AVILIA PRATIWI

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 2003021015

Semester/TA : IX/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/ 17-1-2024	1. isu yg diangkat di sesuaikan 2. Buat bab 2-3	
2.	Senin / 12-2-2024	1. Tambahkan Referensi 2. lengkapi food not	
3	19-9-2024	1. isu yg diangkat di uraikan 2. food not di menggunakan huruf kecil 3. Tambahkan Grand teori 4. Hipotesis H2 5. Buat Daftar pustaka.	
4.	24-9-2024	1. perdalam pemahaman isi skripsi 2. PSAK 106 apakah benar relasi ? 3. kerangka isu	
5.	31-10-2024	1. footnoto masih ada yg keliru 2. Pahami Indikator Variabel X & Y	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Fikri Rizki Utama, M.S., Ak., Akt., CTNP
NIP. 199109252020121014

Avilia Pratiwi
NPM. 2003021015



**KEMENTERIAN AGAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avilia Pratiwi
Npm : 2003021015

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
1	17-12-2024	1. Bagian abstrak kata-kata Ho ditolak dan Ha diterima dihapus 2. Disesuaikan populasi dan sampel dengan penelitian 3. Saran diperbaiki	
2	18-12-2024	Saran diuraikan dengan detail	
3	19-12-2024	ACC Munaqosyah	

Dosen Pembimbing

Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, CTNP
NIP. 199109262020121014

Mahasiswa Ybs,

Avilia Pratiwi
NPM: 2003021015

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Avilia Pratiwi lahir pada tanggal 15 April 2002 di Desa Banjarrejo. Anak pertama dari pasangan Bapak Eswanto dan Ibu Ari Sutanti. Tinggal bersama kedua orang tua di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di SDN 3 Banjarrejo diselesaikan pada tahun 2014, selanjutnya di MTs N 1 Lampung Timur diselesaikan pada tahun 2017, dilanjutkan di jenjang MAN 1 Lampung Timur diselesaikan pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Metro.